

## LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.  
 Posisi Laporan : Desember 2021

### A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (September 2021)				Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2021)				Total Nilai Tertimbang
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)				
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal	17.969.556	-	-	5.953.512	23.923.068	18.567.874	-	-	7.053.436	25.621.309
2 Modal sesuai POJK KPMM	17.969.556	-	-	5.953.512	23.923.068	18.567.874	-	-	7.053.436	25.621.309
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro dan usaha kecil	49.128.385	21.379.552	-	-	65.340.034	57.021.614	20.030.131	-	-	71.294.086
5 Simpanan Stabil	28.649.190	9.008.617	-	-	35.774.917	30.566.603	8.383.697	-	-	37.002.786
6 Simpanan Kurang Stabil	20.479.194	12.370.935	-	-	29.565.117	26.455.011	11.646.434	-	-	34.291.301
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi	41.031.249	133.537.740	8.503.000	28.512.659	137.019.214	33.637.481	125.189.720	2.835.000	31.307.232	130.080.327
8 Simpanan Operasional	41.031.249	-	-	-	20.515.624	33.637.481	-	-	-	16.818.741
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	133.537.740	8.503.000	28.512.659	116.503.590	-	125.189.720	2.835.000	31.307.232	113.261.586
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	26.843.728	-	-	-	-	-	36.034.616
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>14 Total ASF</b>					<b>226.282.316</b>					<b>226.995.723</b>
Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (September 2021)				Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2021)				Total Nilai Tertimbang
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)				
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	2.671.021	-	-	-	-	2.603.151
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	1.537.931	-	-	-	-	598.567
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	4.332.580	4.246.940	217.445.631	154.711.773	6.741.054	3.645.108	212.126.552	-	150.054.080
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya :	-	3.575.918	3.188.460	24.292.939	23.054.632	6.010.266	2.400.323	25.560.471	-	24.858.726
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	555.502	218.822	4.882.778	3.560.967	960.664	136.421	5.364.842	-	4.035.690
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	756.662	1.058.480	193.152.692	128.453.508	730.788	1.244.785	186.566.081	-	124.169.121
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	53.720	177.922	183.169.256	119.175.838	54.949	193.045	176.999.169	-	115.173.457
24 Surat berharga dengan katogori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa.	-	-	-	-	3.203.633	-	-	-	-	1.026.233
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	26.843.728	-	-	-	-	36.034.616	-
26 Aset lainnya :	-	-	-	-	20.059.676	-	-	-	-	19.075.855
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30 20% liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas *)	4.139.815	15.919.861	-	-	20.059.676	3.695.699	15.380.157	-	-	19.075.855
32 Transaksi Rekening Administratif	-	15.678.868	-	-	834.840	18.406.480	-	-	-	971.221
<b>Total RSF</b>					<b>179.815.241</b>					<b>173.302.874</b>
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					<b>125,84%</b>					<b>130,98%</b>

## B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

### Analisis Secara Individu

1. Nilai *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Bank BTN periode Desember 2021 sebesar 130,98%, naik 5,14 poin dibandingkan periode September 2021 yaitu sebesar 125,84%. Peningkatan nilai NSFR Desember 2021 disebabkan oleh peningkatan ASF (*Available Stable Funding*) yang disertai dengan penurunan RSF (*Required Stable Funding*). Kondisi likuiditas Bank BTN memadai karena nilai NSFR berada di atas batas minimal atau *threshold* regulator sebesar 100%. Berikut ini rincian peningkatan NSFR Desember 2021:
  - a. ASF Desember 2021 sebesar Rp 226,99 T, naik Rp 713,41 M (0,32%) dibandingkan September 2021. Peningkatan ASF berasal dari modal sebesar 1,70 T, simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar Rp 5,95 T, namun terjadi penurunan pada pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp 6,94 T.
  - b. RSF Desember 2021 sebesar Rp 173,30 T, turun Rp 6,51 T (3,62%) dibandingkan September 2021. Penurunan RSF berasal dari total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar Rp 67,87 M, simpanan lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional sebesar Rp 939,36 M, pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar sebesar Rp 4,66 T dan aset lainnya sebesar 983,82 M, namun terjadi peningkatan pada transaksi rekening administratif sebesar Rp 136,38 M.
2. Komposisi ASF Bank BTN periode Desember 2021 didominasi oleh pendanaan nasabah korporasi sebesar Rp 148,30 T (65,33% dari total ASF), sedangkan RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar Rp 150,05 T (86,58% dari total RSF).
3. Strategi pengelolaan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja *treasury*, *risk*, *strategic*, *funding* dan *lending*. Dalam rangka peningkatan sumber pendanaan stabil dan jangka panjang, Bank BTN berkomitmen untuk meningkatkan DPK yang berbasis digital transaksional *low cost* serta penghimpunan dana *wholesale* melalui *bilateral loan*, penerbitan NCD, obligasi, dan sekuritisasi.